

BAB 1

PENDAHULUAN

Kelelahan kerja merupakan reaksi umum tubuh terhadap tugas yang dilakukan di tempat kerja. Misalnya setelah 8 jam beraktivitas, tubuh menjadi lelah dan mengalami gejala seperti sering menguap, haus, dan sulit berkonsentrasi. Dampaknya adalah melemahnya kemampuan kerja seseorang, yaitu kerja yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas, sehingga mengakibatkan melemahnya kemampuan kerja dan ketahanan jasmani (Evelyn, Lexi, 2022).

Kelelahan Kerja adalah respons tubuh secara keseluruhan terhadap tugas yang dilakukan selama bekerja misalnya setelah delapan jam beraktivitas, tubuh akan menjadi lelah dan menunjukkan gejala seperti sering menguap, haus, dan sulit berkonsentrasi. Dampaknya adalah melemahnya tenaga kerja seseorang, melemahnya kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu aktivitas, yang berujung pada melemahnya kemampuan kerja dan daya tahan fisik. (Evelyn, Lexy, 2022)

Menurut Rachmawati dan Pravika (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kelelahan kerja, seperti usia, aktivitas berat, beban kerja fisik dan mental yang tinggi, kondisi tempat kerja yang tidak ergonomis, pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur, gerakan yang berulang-ulang, pekerjaan yang monoton, lingkungan kerja yang ekstrim, aspek psikologis dari pekerja, asupan gizi yang tidak memadai, dan kurangnya waktu istirahat yang cukup.

Menurut Kementerian Ketenagakerjaan (2019), data kelelahan kerja di Indonesia pada tahun 2013 menunjukkan bahwa dari rata-rata 414 kecelakaan kerja yang terjadi setiap hari, sekitar 27,8% disebabkan oleh kelelahan ekstrem. Sebanyak 39 orang, atau sekitar 9,5%, mengalami kecacatan akibat kecelakaan tersebut. Gejala yang dapat timbul karena kelelahan kerja meliputi penurunan performa kerja, gangguan fungsi motorik, ketidaknyamanan fisik, dan berkurangnya motivasi kerja. Tingkat kecelakaan kerja cenderung meningkat ketika karyawan merasa lelah, yang dapat berdampak negatif pada produktivitas baik bagi pekerja maupun perusahaan. Lebih dari 60% kecelakaan kerja dikaitkan dengan kelelahan kerja, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

jam kerja yang panjang, beban kerja yang tinggi, usia, kondisi lingkungan kerja (seperti suhu, pencahayaan, getaran, dan kebisingan), pola makan, serta masalah kesehatan (Depnaker, 2020).

Penelitian oleh Datu dan kolega (2019) mengenai Hubungan antara Lama Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pengendara Ojek Online Komunitas Manguni Rider Online Sario menunjukkan bahwa 70,7% pengendara bekerja lebih dari 8 jam per hari. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05, yaitu 0,023, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama kerja dan kelelahan kerja pada pengendara ojek online di komunitas tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, diketahui bahwa 5 sopir di Perusahaan Distributor Gas di Gresik mengalami kelelahan kerja. Para sopir mengeluhkan bahwa jam kerja yang melebihi batas kapasitas dan tekanan untuk terus melakukan pengiriman menyebabkan kelelahan dan meningkatkan tingkat turnover di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian " Analisis Gambaran Durasi Kerja, Masa Kerja, dan Kelelahan Kerja Pada Driver Perusahaan Distributor Gas Di Gresik."

A. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis gambaran durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja pada driver perusahaan distributor gas di Gresik?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis gambaran durasi kerja, masa kerja dengan kelelahan kerja pada driver perusahaan distributor gas di Gresik.

2. Tujuan Khusus

- a) Menganalisis gambaran durasi kerja dengan kelelahan kerja pada driver Perusahaan Distributor Gas di Gresik
- b) Menganalisis gambaran masa kerja dengan kelelahan kerja pada driver Perusahaan Distributor Gas di Gresik

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menerapkan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang saya pelajari selama perkuliahan dalam penelitian saya di bidang K3, terutama terkait dengan kelelahan kerja yang dialami oleh para pengemudi di perusahaan distributor gas di Gresik.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan untuk menganalisis gambaran antara durasi kerja dan masa kerja terhadap kelelahan pada Driver di Perusahaan Distributor Gas di Gresik

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja pada pengemudi di Perusahaan Distributor Gas di Gresik. Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Maret-Juni 2024 oleh mahasiswa semester VIII dari Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jurusan Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang. Lokasi penelitian ini terletak di Perusahaan Distributor Gas yang berada di Jl. Raya Bambe, Sarirejo, Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177.

Sasaran penelitian adalah para pengemudi di Perusahaan Distributor Gas di Gresik, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi cross-sectional, di mana pengumpulan data untuk variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
1	Ully Sarah (2022)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan (fatigue) pada polisi lalu lintas Polresta Jambi	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey analitik dan rancangan penelitian cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian terkait kelelahan pada polisi lalu lintas Polresta Jambi dapat disimpulkan bahwa Hasil pengukuran kelelahan kerja menunjukkan bahwa responden yang mengalami kelelahan sedang sebesar 80% dan responden yang mengalami kelelahan ringan sebesar 20%.	Penelitian ini menganalisis gambaran durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja pada driver.

				<p>Hasil penelitian pengukuran variabel factor risiko kelelahan kerja menunjukkan bahwa distribusi frekuensi usia terbanyak pada kategori ≥ 35 tahun sebesar 72,5%, status gizi terbanyak dengan kategori status gizi tidak normal sebesar 62,5%, riwayat penyakit terbanyak dengan kategori tidak memiliki riwayat penyakit sebesar 85,0%, berdasarkan beban kerja ditemukan</p>	
--	--	--	--	---	--

				kasus terbanyak dengan kategori beban kerja sedang sebesar 82,5% dan responden dengan masa kerja > 10 tahun 55,0%.	
2	Beri Setiawan, Akhmad Fauzan, Norfai (2019)	Tingkat kelelahan kerja pada driver dump truck ditinjau dari aspek masa kerja dan usia di PT. Hasnur Riung Sinergi Site PT. Bhumi Rantau Energi Tahun 2019	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kelelahan kerja pada driver dump truck ditinjau dari aspek masa kerja dan usia di PT. Hasnur Riung Sinergi Site PT. Bhumi Rantau Energi tahun 2019 diperoleh kesimpulan yaitu diketahui tingkat	Penelitian ini menganalisis gambaran durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>

				<p>kelelahan kerja pada driver dump truck di PT. Hasnur Riung Sinergi Site PT. Bhumi Rantau Energi tahun 2019 yang paling banyak pada tingkat kelelahan kerja ringan berjumlah 103 orang (74,1%), masa kerja paling banyak pada masa kerja >3 tahun berjumlah 74 orang (53,2%), usia yang paling banyak pada usia > 30 tahun sebanyak 90 orang (64,7%). Ada hubungan masa kerja</p>	
--	--	--	--	---	--

				dengan tingkat kelelahan kerja (pvalue = 0,038), tidak ada hubungan usia dengan tingkat kelelahan kerja (p-value = 0,938).	
--	--	--	--	--	--

